

Yanuar Maulidiah Agustin (2007). "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Coping Behavior Pada Remaja Yang Diasuh Oleh Ibu Single Parent". Skripsi Sarjana S1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Perceraian orang tua sering kali mengakibatkan seorang anak harus memilih untuk tinggal dengan salah satu orang tuanya, peristiwa ini membawa dampak dalam pembentukan harga diri anak tersebut, namun mau tidak mau seorang anak harus mampu menghadapi permasalahan tersebut, salah satu caranya adalah dengan melakukan *coping behavior*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan *coping behavior* yang dipakai pada remaja yang diasuh oleh ibu yang *single parent*.

Subjek penelitian berjumlah 50 orang dan pengambilan sampel dilakukan secara *incidental sampling*, dengan kriteria subjek berusia 12-15 tahun dan tinggal dengan ibu sebagai orang tua tunggal. Teknik analisis data menggunakan korelasi pearson. Hasil uji korelasi pearson menunjukkan $r_{xy}=0.539$ dan $p=0.000$ berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara harga diri dengan *coping behavior*.

Dari delapan strategi *coping behavior* yang ada, dua strategi (*seeking social support* dan *escape avoidance*) dinyatakan tidak valid dan tiga diantaranya (*confrontatif*, *distancing* dan *positive reappraisal*) dinyatakan tidak ada hubungan dengan harga diri. Tiga strategi *coping behavior* yang memiliki hubungan sangat signifikan dengan harga diri adalah *planfull problem solving*, *self control* dan *accepting responsibility*.

Saran yang dapat diberikan adalah peran ibu sebagai keluarga terdekat sangat diperlukan dalam pembentukan harga diri seorang remaja yang tinggal dengan ibu sebagai *single parent*, karena harga diri menentukan juga keberadaan diri seorang remaja nantinya.

Kata kunci : perceraian, *single parent*, *coping behavior* dan harga diri